

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Kota merupakan suatu wilayah dimana begitu banyak aktivitas dilakukan, maka dari itu diperlukan adanya fasilitas-fasilitas atau infrastruktur yang dapat mendukung kehidupan perkotaan tersebut, salah satunya adalah drainase. Dengan adanya drainase genangan air hujan dapat disalurkan sehingga banjir dapat dihindarkan dan tidak mengganggu berbagai macam aktivitas yang sedang berlangsung.

Drainase dapat didefinisikan sebagai serangkaian bangunan air yang berfungsi untuk mengurangi dan membuang kelebihan air dari suatu kawasan atau lahan, sehingga lahan dapat difungsikan secara optimal. Drainase merupakan salah satu fasilitas dasar yang dirancang sebagai sistem guna memenuhi kebutuhan masyarakat dan termasuk dalam komponen penting dalam perencanaan infrastruktur kota. Dari sudut pandang yang lain, drainase adalah prasarana umum yang juga dapat berfungsi sebagai pengendali kebutuhan air permukaan dan bawah permukaan tanah. Maka dari itu, apabila fungsi dari sistem drainase yang ada bermasalah, masyarakat dan lingkungan akan terkena dampak negatif dari gangguan tersebut.

Sistem drainase Kota Malang belum terlalu memadai di segala penjuru kota. Letak kota yang berada pada dataran tinggi ditambah dengan banyaknya sungai-sungai besar yang melewati Kota Malang, seharusnya kota tersebut tidak pernah mengalami banjir atau terjadi genangan pada saat musim hujan. Akan tetapi, sistem drainase di Kota Malang yang kurang memadai menyebabkan terjadinya genangan dan banjir di beberapa daerah. Ada beberapa faktor yang menyebabkan fungsi drainase terganggu antara lain sedimentasi pada saluran, penyumbatan saluran, inlet drainase yang kurang memadai, dan lain sebagainya (Bappeda Kota Malang, 2013).

Permasalahan sistem drainase yang ada sangat erat kaitannya dengan operasi dan pemeliharaan sistem drainase itu sendiri. Dalam beberapa dekade, operasi dan pemeliharaan (O&P) untuk proyek sumber daya air khususnya proyek drainase tidak mendapatkan perhatian yang serius. Situasi ini muncul bukan hanya saja karena ketidaktahuan akan kebutuhan operasi dan pemeliharaan tetapi juga karena kesulitan

mendapatkan sumber dana yang cukup. Bahkan, jika biayanya tersedia belum ada jaminan bahwa biaya tersebut dipakai untuk operasi dan pemeliharaan apabila kegiatan-kegiatan yang sifatnya mendesak muncul bersamaan. Hal ini mungkin saja terjadi apabila kegiatan operasi dan pemeliharaan tidak berdasarkan kondisi aktual yang ada di lapangan atau kurangnya ketersediaan data aktual/eksisting.

Berkaitan dengan permasalahan sistem drainase di Kota Malang khususnya pada Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru, maka akan di lakukan pemeriksaan fisik dan non fisik atau bisa disebut juga audit. Audit atau pemeriksaan dalam arti luas bermakna evaluasi terhadap suatu organisasi, sistem, proses, atau produk. Audit dilaksanakan oleh pihak yang kompeten, objektif, dan tidak memihak, yang disebut auditor.

Agar sistem drainase tersebut dapat bermanfaat dan dapat berfungsi dengan baik maka perlu dioperasikan sesuai dengan peruntukannya dan harus senantiasa dipelihara. Sebelum pelaksanaan pengoperasian dan pemeliharaan, perlu dibuat bagaimana prosedur, cara, dan biaya yang dibutuhkannya. Perencanaan tersebut harus didukung dengan data sistem drainase. Kegiatan operasi dan pemeliharaan (O&P) sistem drainase harus benar-benar sesuai dengan data kondisi aktual di lapangan.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasar dari latar belakang yang telah disusun, maka dapat diambil beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Terdapat genangan pada Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Sistem drainase tidak berfungsi maksimal yang diakibatkan oleh beberapa faktor seperti sedimentasi pada saluran, penyumbatan saluran, inlet drainase yang kurang memadai, dan lain sebagainya.
3. Kurangnya ketersediaan data yang ada di lapangan sehingga tidak tepatnya kegiatan operasi dan pemeliharaan.

1.3 Rumusan Masalah

Rumusan masalah dalam studi ini meliputi:

1. Bagaimana kondisi eksisting sistem drainase di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?

2. Bagaimana alternatif penanggulangan berdasarkan kondisi eksisting sistem drainase yang ada di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang?
3. Berapa besar perkiraan biaya AKNOP (Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan) yang dibutuhkan untuk merealisasikan alternatif penanggulangan yang telah ditetapkan?

1.4 Batasan Masalah

Batasan masalah diambil untuk mempersempit permasalahan yang dibahas agar studi yang dilaksanakan tidak meluas. Batasan masalah dalam studi ini adalah:

1. Kegiatan audit sistem drainase ini dilakukan oleh auditor hanya pada Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Studi kegiatan audit ini hanya untuk mengetahui kondisi bangunan, kinerja bangunan, serta besar kisaran biaya persiapan Operasi dan Pemeliharaan pada sistem drainase di wilayah tersebut.
3. Jaringan saluran yang dibahas hanya untuk saluran sekunder dan saluran tersier.
4. Survei kondisi eksisting terakhir untuk saluran drainase dilakukan sampai dengan tanggal 27 November 2016.
5. Analisis biaya menggunakan AKNOP hanya untuk Operasi dan Pemeliharaan sistem drainase pasca konstruksi.

1.5 Tujuan Studi

Tujuan dari studi ini antara lain:

1. Mengetahui dan dapat mendeskripsikan kondisi eksisting sistem drainase di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Mendeskripsikan dan menetapkan alternatif penanggulangan berdasarkan kondisi eksisting sistem drainase yang ada di Kelurahan Sumber Sari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
3. Menyusun perkiraan biaya AKNOP (Angka Kebutuhan Nyata Operasi dan Pemeliharaan) yang dibutuhkan untuk merealisasikan alternatif penanggulangan yang telah ditetapkan.

1.6 Manfaat Studi

Manfaat dari studi ini antara lain:

1. Sebagai bahan referensi bagi Dinas Pekerjaan Umum, Perumahan, dan Pengawasan Bangunan Kota Malang serta Badan Perencanaan Pembangunan Daerah Kota Malang dalam merencanakan anggaran biaya untuk operasi dan pemeliharaan di Kelurahan Sumbersari Kecamatan Lowokwaru Kota Malang.
2. Sebagai bahan referensi bagi teman-teman mahasiswa maupun kalangan umum yang mengambil topik penelitian sejenis.

